

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t , variabel Sistem Pengendalian Internal secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Bawaslu Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai dapat diterima. Artinya, semakin baik penerapan sistem pengendalian internal, maka kinerja pegawai akan semakin meningkat.
2. Berdasarkan hasil uji t , variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Bawaslu Provinsi Sumatera Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung yang lebih besar dari t tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja pegawai dapat diterima. Artinya, pemanfaatan teknologi informasi yang optimal mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja pegawai.
3. Berdasarkan hasil uji F , variabel Sistem Pengendalian Internal dan Pemanfaatan Teknologi Informasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada Bawaslu Provinsi Sumatera Barat. Hal ini

dibuktikan dengan nilai F hitung yang lebih besar dari F tabel dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kedua variabel secara bersama-sama terhadap kinerja pegawai dapat diterima.

4. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R^2), diperoleh nilai R Square sebesar 0,678 yang berarti bahwa 67,8% variasi kinerja pegawai Bawaslu dapat dijelaskan oleh pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan 32,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dari itu penulis dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

Bawaslu Provinsi Sumatera Barat diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas penerapan sistem pengendalian internal, khususnya dalam hal pengawasan, evaluasi kinerja, serta kepatuhan terhadap prosedur dan standar operasional kerja. Selain itu, Bawaslu perlu melakukan penguatan dalam pemanfaatan teknologi informasi melalui penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai, peningkatan kualitas sistem informasi, serta pemeliharaan sistem secara berkala agar dapat menunjang kinerja pegawai secara optimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Pegawai Bawaslu Provinsi Sumatera Barat

Pegawai Bawaslu Provinsi Sumatera Barat diharapkan dapat meningkatkan disiplin dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sesuai dengan sistem

pengendalian internal yang telah ditetapkan. Selain itu, pegawai juga diharapkan untuk terus meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi informasi, sehingga dapat bekerja secara lebih efektif, efisien, dan profesional dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi.

3. Bagi Peneliti

Peneliti diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dan pembelajaran dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi kinerja pegawai, khususnya terkait sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi. Selain itu, peneliti diharapkan dapat mengembangkan kemampuan analisis dan metodologi penelitian sebagai bekal untuk penelitian selanjutnya maupun penerapan di dunia kerja.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kinerja pegawai, seperti motivasi kerja, kepemimpinan, budaya organisasi, kompetensi, atau kepuasan kerja. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat memperluas objek dan lokasi penelitian pada instansi pemerintah lainnya atau pada tingkat daerah yang berbeda agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih luas. Penggunaan metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, juga disarankan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.